TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 6 (2025) Page: 2301-2308
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Analysis of the Factors Influencing the Interest in Using E-Wallets Among Baby Boomers in Koto Lanang Village

[1] Sisfa Alfianti [2]Mike Mayasari
[1]sisfaaalfiantii@gmail.com [2]mayasarim17@gmail.com
[1]Alumni IAIN Kerinci [2]IAIN Kerinci

ABSTRACT
The use of e-wallets among in Koto Lanang Village, with a population of 1,173, shows that younger generations (aged 5-39) are more adept at using new technologies. In contrast, older generations, particularly baby boomers (aged 60-78), tend to be less interested in technological innovations, including e-wallets. This study aims to examine whether ease of use, benefits, and security influence the intention to use e-wallets among baby boomers in Koto Lanang Village. This research uses a quantitative approach with an associative research type. The study population consists of 203 individuals, with a sample size of 50 respondents. Data were collected through questionnaires and interviews and analyzed using validity and reliability tests, as well as classical assumption tests. Data analysis techniques include descriptive analysis and multiple linear regression, along with hypothesis testing (t-test and F-test). The analysis results are expected to show the extent to which the three independent variables, both partially and simultaneously, affect the intention to use e-wallets among the baby boomer generation in Koto Lanang Village. The results of this study indicate that ease of use, benefits, and security have a positive and significant impact on the intention to use e-wallets among the residents of Koto Lanang Village. Partial testing (t-test) shows that all three independent variables have a t-value greater than the t-table and a significance level of < 0.05, namely ease of use (t = 2.478; sig = 0.017), benefits (t = 2.777; sig = 0.008), and security (t = 2.157; sig = 0.036). Simultaneously, the F-test results show an F-value of 21.138 > F-table 2.80 with a significance of 0.000, meaning that the three variables collectively have a significant influence on the intention. The coefficient of determination (R^2) value of 0.580 indicates that 58% of the variation in the intention to use e-wallets can be explained by the three variables. These findings emphasize the importance of ease of use, practical benefits, and transaction security as key factors in promoting e-wallet adoption in Koto Lanang Village.

Keywords: Baby Boomer Generation, E-Wallet, Factors Influencing Interest

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang memasuki era revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan transformasi besar-besaran dalam berbagai sektor kehidupan. Perubahan ini membawa dampak signifikan, tidak hanya pada aspek teknologi, tetapi juga pada ekonomi, sosial, dan budaya. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan munculnya inovasi-inovasi teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), Big Data, kecerdasan buatan (AI), dan kendaraan tanpa pengemudi yang semakin terintegrasi dalam kehidupan manusia. Salah satu penemuan yang paling berpengaruh pada era ini adalah kemunculan IoT, yang memungkinkan berbagai perangkat, sensor, dan mesin saling terhubung melalui jaringan internet. Hal ini memberikan dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor ekonomi, seperti pada transaksi perdagangan yang kini semakin mudah dan cepat dilakukan melalui aplikasi berbasis internet (Desvronita, 2021).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Perkembangan teknologi digital ini berpengaruh besar terhadap masyarakat di Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi. Dalam tiga tahun terakhir, perkembangan penggunaan internet di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kerinci, mengalami kemajuan yang pesat, yang turut mempengaruhi pola dan tatanan hidup masyarakat. Terutama, masyarakat di wilayah ini semakin terbiasa dengan sistem pembayaran digital yang kini semakin berkembang. Salah satu fenomena besar yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir adalah peralihan transaksi pembayaran dari tunai ke sistem pembayaran non-tunai atau cashless. E-wallet, sebagai salah satu produk pembayaran digital, mulai banyak digunakan oleh masyarakat, meskipun masih dalam kelompok tertentu seperti pengusaha UMKM dan generasi muda. Hal ini menciptakan kompetisi yang semakin ketat di kalangan perusahaan start-up yang berlomba-lomba menguasai pasar e-wallet (Prakosa, 2020).

E-wallet atau dompet digital merupakan salah satu aplikasi yang memungkinkan penggunanya melakukan transaksi keuangan secara praktis tanpa menggunakan uang tunai. E-wallet beroperasi melalui aplikasi yang dapat diunduh di smartphone, memudahkan pengguna untuk membayar tagihan, berbelanja online, mengirim uang, atau melakukan berbagai transaksi lainnya. Menurut Prabawani (2019), penggunaan e-wallet dapat dianggap halal selama dilakukan dengan niat yang benar dan tidak melanggar ketentuan hukum. E-wallet kini semakin diminati karena kemudahan, keamanan, dan efisiensi waktu yang ditawarkan. Namun, meskipun manfaatnya jelas, tidak semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang lebih tua atau generasi baby boomers, terjamin adopsinya. Bagi generasi ini, e-wallet masih merupakan teknologi baru yang mereka anggap rumit dan tidak familiar.

Salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami fenomena ini adalah Desa Koto Lanang, yang terletak di Kabupaten Kerinci. Meskipun tingkat pengguna internet di Indonesia semakin meningkat, penggunaan e-wallet di desa ini masih terbatas, terutama di kalangan generasi baby boomers. Data demografi menunjukkan bahwa desa ini mayoritas dihuni oleh penduduk yang berusia di atas 39 tahun, di mana sebagian besar mereka lebih memilih transaksi tunai ketimbang menggunakan e-wallet. Ini menunjukkan bahwa generasi yang lebih tua cenderung lebih sulit beradaptasi dengan teknologi baru, meskipun mereka memiliki akses ke internet. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan adopsi teknologi di antara generasi yang lebih muda dan lebih tua (Marheni & Melani, 2021).

Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM), faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi baru adalah persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Menurut Davis (1989), seseorang akan lebih cenderung untuk mengadopsi teknologi jika mereka merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat yang jelas. Di sisi lain, jika teknologi tersebut dianggap sulit dipahami atau tidak memberikan keuntungan yang signifikan, maka adopsi teknologi akan terhambat. Hal ini dapat menjelaskan fenomena rendahnya minat generasi baby boomers terhadap e-wallet, karena mereka merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi e-wallet dan tidak merasakan manfaat yang cukup dibandingkan dengan cara transaksi tradisional.

Lebih lanjut, keamanan juga merupakan faktor penting dalam adopsi teknologi, terutama pada aplikasi e-wallet yang melibatkan transaksi finansial. Banyak pengguna, terutama generasi yang lebih tua, merasa khawatir mengenai risiko kebocoran data pribadi dan potensi ancaman cyber. Kekhawatiran ini seringkali menghalangi mereka untuk menggunakan aplikasi e-wallet meskipun manfaat dan kemudahan yang ditawarkan jelas terlihat. Menurut Sukmawati & Kowanda (2022), faktor keamanan yang memadai, seperti perlindungan data pribadi dan sistem yang terjamin keamanannya, sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap e-wallet.

Untuk itu, penting bagi penyedia layanan e-wallet untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi ini, terutama di kalangan generasi baby boomers. Salah

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

satunya adalah dengan menyederhanakan antarmuka aplikasi agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna yang kurang familiar dengan teknologi. Selain itu, mereka juga perlu memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat dan keuntungan menggunakan e-wallet, serta meningkatkan keamanan sistem untuk mengurangi kekhawatiran pengguna terkait kebocoran data pribadi. Penelitian sebelumnya oleh Rahmawati & Yuliana (2020) menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan penyedia layanan dapat menciptakan solusi yang lebih ramah pengguna bagi generasi yang lebih tua. Hal ini juga akan mempercepat adopsi e-wallet di masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih kurang memanfaatkan teknologi ini. Pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet akan membantu meningkatkan adopsi teknologi ini di kalangan generasi baby boomers, sekaligus memberikan akses lebih luas kepada mereka dalam melakukan transaksi keuangan secara digital.

Seiring dengan semakin banyaknya adopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk memperhatikan perubahan perilaku masyarakat terhadap teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi baby boomers di Desa Koto Lanang dalam menggunakan e-wallet. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan keamanan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembang teknologi untuk merancang aplikasi yang lebih mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi yang lebih tua.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), pencarian asosiatif merupakan sebuah rumus pertanyaan penelitian yang menguji hubungan antara keduanya variabel atau sebaliknya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat baby boomers Desa Koto Lanang sebanyak 203 orang.

Sampel penelitian ini adalah generasi baby boomers di desa koto lanang berusia antara 64 hingga 78 tahun dan menjadi pengguna aktif E-wallet atau pernah menggunakannya e-wallet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan data dioutput dalam SPSS model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta	Stand. Error	Beta		
1. Constant	,029	4,930		,006	,995

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017
Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,002
Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036

Sumber: data diolah 2025

Tabel "Unstandardized Coefficients B" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel Kemudahan (X1), variabel Manfaat (X2) dan variabel Keamanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat (Y). Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

a. Nilai konstanta diketahui sebesar 0,029 hal ini berarti tanpa adanya variabel Kemudahan, Manfaat dan Keamanan, maka pengguna memiliki Minat yang nilainya sebesar 0,029.
b. Koefisien regresi X1, diperoleh dari nilai (b1) yaitu sebesar 0,308 bernilai positif. Artinya apabila variabel Kemudahan mengalami peningkatan, maka Minat semakin meningkat sebesar 0,308.
c. Koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai (b2) yaitu sebesar 0,391 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Manfaat mengalami peningkatan, maka tingkat Minat juga semakin meningkat sebesar 0,391.
d. Koefisien regresi X3, yang diperoleh dari nilai (b3) yaitu sebesar 0,406 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Keamananmengalami peningkatan, maka tingkat Minat juga semakin meningkat sebesar 0,406.

Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh hasil uji t sebagai berikut;

a) Nilai t-hitung variabel Kemudahan (X1) sebesar 2,478 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,478 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,017 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat.
b) Manfaat (X2), Nilai t-hitung variabel Manfaat (X2) sebesar 2,777 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,777 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,008 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Manfaat secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat.
c) Keamanan (X3), Nilai t-hitung variabel Keamanan (X3) sebesar 2,157 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,157 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,036 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Keamanan secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 21,138 > nilai F-tabel sebesar 2,80 dan probalitas signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan (X1), variabel Manfaat (X2) dan variabel Keamanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan terhadap Minat pengguna E-Wallet di Desa Koto Lanang

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Kemudahan (X1) sebesar 2,478 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa thitung > t-tabel (2,478 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,017 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah aplikasi e-wallet digunakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian pendapat (Putra et al., 2022) bahwa kemudahan penggunaan (ease of use) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

pengguna dalam menggunakan dompet digital di kalangan masyarakat perkotaan. Kemudahan
mencakup tampilan antarmuka yang sederhana, serta proses transaksi cepat dan efisien sedangkan minat penggunaan e-wallet terhadap kemudahan memberikan kontribusi terhadap niat penggunaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembang layanan e-wallet perlu terus meningkatkan aspek kemudahan, seperti penyederhanaan tampilan, peningkatan kecepatan transaksi dan penyediaan panduan penggunaan yang mudah dipahami, terutama menjangkau masyarakat pedesaan yang mungkin memiliki literasi digital lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan.

Pengaruh Manfaat terhadap Minat pengguna E-Wallet di Desa Koto Lanang

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Manfaat (X2) sebesar 2,777 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa thitung > t-tabel (2,777 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,008 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Manfaat secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut.

Di Desa Koto Lanang, masyarakat mempertimbangkan keuntungan praktis dan ekonomis dari penggunaan e-wallet. Persepsi manfaat terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat, terutama di kalangan milenial, karena kemudahan transaksi, kecepatan, serta fitur seperti cashback dan promosi. Untuk mendorong penggunaan e-wallet di pedesaan, penyedia layanan disarankan menonjolkan manfaat seperti kemudahan, keamanan, dan promosi yang sesuai kebutuhan harian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Firdaus et al., 2023) yang menjelaskan bahwa persepsi manfaat (perceived usefulness) menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat. Manfaat yang dimaksud meliputi efisiensi waktu, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan berbagai promosi yang menguntungkan pengguna. Selain itu, persepsi terhadap keamanan juga turut memperkuat minat tersebut, karena pengguna cenderung memilih layanan yang tidak hanya praktis tetapi juga dapat dipercaya dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi mereka.

Pengaruh Keamanan terhadap Minat pengguna E-Wallet di Desa Koto Lanang

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Keamanan (X3) sebesar 2,157 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa thitung > t-tabel (2,157 > 2,014), dengan nilai signifikan (0,036 < 0,05) sehingga diartikan variabel Keamanan secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna menggunakan e-wallet, semakin besar pula minat untuk menggunakannya. Dalam konteks masyarakat Desa Koto Lanang, kepercayaan terhadap keamanan transaksi menjadi aspek yang sangat penting, mengingat tingkat literasi digital yang mungkin belum merata dan kekhawatiran terhadap potensi penyalahgunaan data atau penipuan online.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Kowanda, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan (perceived security) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan e-wallet di Indonesia. Mereka menyoroti bahwa rasa aman dalam bertransaksi, seperti perlindungan data pribadi, kejelasan kebijakan privasi, dan mekanisme pengembalian dana saat terjadi kesalahan transaksi, menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan pengguna. Keamanan transaksi digital menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong adopsi e-wallet, terutama di kalangan pengguna yang masih baru atau belum terbiasa dengan transaksi digital.Temuan ini konsisten dengan model

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Technology Acceptance Model (TAM) yang telah diperluas dengan faktor eksternal seperti keamanan, di mana keamanan sistem digital dianggap dapat memperkuat niat seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi baru.

Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan terhadap Minat pengguna E-Wallet di Desa Koto Lanang

Berdasarkan analisis regresi berganda, diperoleh persamaan Y = 0,029 + 0,308(X1) + 0,391(X2) + 0,406(X3), yang menunjukkan bahwa Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan berkontribusi positif terhadap minat penggunaan e-wallet. Nilai konstanta 0,029 menunjukkan adanya minat dasar meski tanpa pengaruh ketiga variabel, namun nilainya kecil, sehingga peran ketiga variabel tersebut sangat penting. Dari koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertama, variabel Kemudahan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,308, yang berarti bahwa peningkatan persepsi kemudahan akan meningkatkan minat pengguna sebesar 30,8%.
2. Kedua, variabel Manfaat (X2) memiliki koefisien sebesar 0,391. Ini berarti bahwa persepsi terhadap manfaat penggunaan e-wallet, seperti efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, meningkatkan minat pengguna sebesar 39,1%. Temuan ini sesuai dengan penelitian Lestari dan Nugroho (2021) yang menegaskan bahwa persepsi manfaat mendorong peningkatan adopsi e-wallet, terutama di kalangan pengguna baru.
3. Ketiga, variabel Keamanan (X3) memiliki koefisien paling tinggi, yaitu 0,406, menunjukkan bahwa keamanan menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi minat pengguna. Ini konsisten dengan penelitian Putri dan Rahadi (2020) serta Santoso dan Fitriani (2021), yang menyatakan bahwa persepsi keamanan sangat menentukan kepercayaan dan keputusan untuk menggunakan layanan e-wallet.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel. Ini berarti bahwa semakin mudah penggunaan aplikasi e-wallet, semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya.
2. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel. Ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti efisiensi transaksi dan keuntungan promosi, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet.
3. Keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Hasil uji t menghasilkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Ini membuktikan bahwa rasa aman saat bertransaksi secara digital meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan ini.
4. Secara simultan, berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung lebih besar dibandingkan dengan F-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa 58% variasi dalam Minat pengguna e-wallet dapat dijelaskan oleh variabel Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan, sedangkan 42% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, faktor kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta keamanan transaksi merupakan aspek utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat masyarakat Desa Koto Lanang dalam menggunakan layanan e-wallet.

Saran

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. Bagi Penyedia Layanan E-Wallet, tingkatkan kemudahan antarmuka pengguna (user interface) agar lebih intuitif dan mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk masyarakat pedesaan. Selain itu sistem keamanan aplikasi melalui penerapan teknologi enkripsi data, autentikasi ganda, serta transparansi dalam kebijakan perlindungan pengguna.
2. Bagi Pemerintah Daerah dapat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan e-wallet secara aman dan manfaat yang bisa diperoleh, guna meningkatkan literasi keuangan digital di pedesaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, kepercayaan, promosi, dan faktor sosial yang juga dapat mempengaruhi minat penggunaan e-wallet, agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Altara,K.P.,&Triyanto,Eko.(2023).Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Wallet(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akutansi Stie surakarta), Jurnal cakrawala ilmiaj,2(8)

Andriessen, J. H. E. (2003). Technology Acceptance. https://doi.org/10.1007/978- 1-4471-0067-6_4

Ansori. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif (edisi ke-2). Airlangga University Press.

Arikunto. S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi ke-1). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bella, S., Saprida, S., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA), 3(1), 15–26. https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179

Desvronita (2021). (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model Desvronita

Fauziridwan, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Mobile Payment Pada Generasi Baby Boomers Di Indonesia. Journal of Digital Business and Management, 1(1), 1–14. https://doi.org/10.32639/jdbm.v1i1.36

Firdaus, T., Mawardi, R., & Prabowo, B. (2023). The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) “Veteran” Jawa Timur). Management Studies andEntrepreneurship Journal, 4(4), 3733–3741. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Haqiqi, N. P. E. (2020). Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepuasan Belanja Online Dalam Menggunakan E-Commerce Shopee Di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo. Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR), 1(1), 317–328.

Jogiyanto , Dewi, N. M. A. ., & Warmika, I. G. K. . (2016). Pengaruh PersepsiKemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi ResikoTerhadap Niat Menggunakan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(4),2606–2636.

Kumala,D.C., Pranata,J.W.,& Thio,slenny .(2020). Pengaruh perceived usefulness,perceived ease of use,trust dan security terhadap minat penggunaan gopay pada generasi X di surabaya.jurnal manajemen perhotelan (jmp),vol 6,(1),19-29.

Kumar Shrestha, S., & Bhai Manandhar, R. (2024). (Kumar Shrestha & Bhai Manandhar, 2024) Customer Satisfaction towards Digital Wallets during Covid-19 Pandemic in Kathmandu Valley ISSN: 2063-5346 Section AResearch paper 5060 Eur Article ·.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Eur. Chem. Bull, 2023(7), 5060–5079. https://www.researchgate.net/publication/380187961

Marheni, D. K., & Melani, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Mobile Payment pada Masyarakat Kota Batam.

Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(2), 804–815. https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.399

Muhamad. A. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Wonogiri Skripsi No. 9, 356–363.

Prakosa,adhi.,&dwitaka,D.J.(2020).Analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan uklang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa Yogyakarta.bisman,3,(1),72-85

Putra, Paningrum, & Cahyani, M. (2022). Tingkat Keamanan dan Kemudahan Transaksi pada Toko Offline Terhadap Keputusan Pembelian Action Figure Original. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 11(1), 10–20. http://jurnal. usahidsolo.ac.id/ index.php/IAB/article/view/963/739

Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan EWallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 2(2),157–168. https:// jurnal. stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/21

Ridwan. (2013). Penghantar Statistika (Edisi ke-1). Bandung:Alfabeta.

Romdhoni, A. H. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan , Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). 8(02), 2195–2201.

Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh persepsi kemudahan menggunakan e-wallet dan persepsi manfaat serta promosi terhadap minat beli ulang saldoe- walletOvo. Jurnal Ilmu AdministrasiBisnis, 1–9. https://ejournal3. ournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/24834/22182

Sinaga, D. R. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Software Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan). Galang Tanjung,1(2504), 1–9.

Sugiarto. (2012). Teknik Sampling (edisi Revi). Bandung: PT Gramedia Utama.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitaif (edisi-ke2). Bandung: Alfabeta.

Suhendry, W. (2022). Minat Penggunaan E-Wallet DANA di Kota Pontianak. Jurnal Ekonomi Manajemen, 7(1), 46–56. https:/ /doi.org/1 0. 37058/jem.v7i1.2586

Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet GopayBerdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(05), 66–72. https:// doi.org/10.56 127/jukim.v1i05. 481

Wahyuni, A. D., & Dahmiri, D. (2021). Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi. Jurnal Manajemen Terapan DanKeuangan, 10(01), 29–41. https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12384

Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung. Jurnal Manajemen Dan Organisasi, 12(2), 134–145. https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.34462

Zuldafial. (2017). Penelitian Kuantitatif (edisi ke1). Yogyakarta: Media Perkasa.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135